

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa modul IPA yang berjudul “Modul IPA Berbasis Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Materi Sumber Daya Alam” yang diperuntukan bagi peserta didik kelas IV SD. Pengembangan ini mengacu pada model pengembangan Borg and Gall, dalam hal ini pengembang hanya menjalani 9 langkah dari 10 langkah model yaitu penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf produk, uji coba lapangan awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, uji pelaksanaan lapangan, dan revisi produk akhir. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif.

Tahap awal yaitu penelitian dan pengumpulan data dilakukan ditiga sekolah yaitu SDN Cipinang Cempedak 01 Pagi Jakarta Timur, SDN Cipinang Cempedak 02 Pagi Jakarta Timur, dan SDN Johar Baru 21 Pagi Jakarta Pusat. Ditemukan bahwa dibutuhkannya bahan ajar berupa modul IPA materi sumber daya alam yang dapat membantu proses belajar secara mandiri serta pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan memberi manfaat pada masyarakat. Selanjutnya tahap perencanaan peneliti merencanakan modul sesuai dengan struktur modul dan tata cara pembuatan modul setelah itu tahap berikutnya pengembangan

draf produk yakni pengembang membuat produk jadi yang selanjutnya dinilai oleh para ahli (*expert review*) dengan hasil ahli materi yang terdiri dari tiga orang yaitu 88%, 87%, dan 91% ahli bahasa yang terdiri dari satu orang 93%, dan ahli media yang terdiri dari satu orang 93%. Rata-rata keseluruhan hasil *expert review* adalah 90% terdapat direntang skor sangat baik. Tahap selanjutnya uji coba lapangan awal yang dilakukan di SDN Johar Baru 23 Pagi yang dilakukan dengan tiga orang responden melalui wawancara, selanjutnya uji coba lapangan yang dilakukan di SDN Johar Baru 23 Pagi dengan delapan responden tidak termasuk peserta didik uji coba lapangan awal dievaluasi menggunakan angket mendapat nilai 91% yang termasuk pada rentang sangat baik. Tahap selanjutnya uji pelaksanaan lapangan yang dilakukan di SDN Johar Baru 21 Pagi dengan 32 responden mendapatkan nilai 92%. Pengembangan ini juga memiliki nilai efektivitas yang sangat baik.

Dari hasil tersebut maka Modul IPA berbasis pendekatan Sains Teknologi Masyarakat ini valid sehingga dapat digunakan sebagai baha ajar di Sekolah Dasar.

B. Implikasi

Modul IPA Berbasis Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Materi Sumber Daya Alam ini dapat dijadikan bahan ajar bagi peserta didik kelas IV SD. Modul ini dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi sumber daya alam secara mandiri dan dapat memanfaatkan

pengetahuan dan keterampilan yang didapat melalui modul untuk bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat bagi masyarakat dan mengubah tingkah laku yang berkaitan dengan peserta didik maupun lingkungan.

Penggunaan modul ini memungkinkan peserta didik untuk mandiri karena mudah dipahami dan dipelajari, pengetahuan dibentuk dari cara berpikir yang sederhana menuju cara berpikir tingkat tinggi dalam hal ini pendidik diharapkan dapat menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik secara mandiri.

Pengembangan modul IPA ini juga memberikan implikasi pada guru SD maupun mahasiswa pendidikan dalam mengembangkan bahan ajar. Modul IPA ini diharapkan dapat menjadi alternatif bahan ajar. Pengembang menyadari bahwa produk ini belumlah sempurna sehingga perlu dilakukan perbaikan yang berpedoman pada prosedur pengembangan agar hasil produk selanjutnya lebih baik.

C. Saran

Pengembangan Modul IPA Berbasis Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Materi Sumber Daya Alam untuk kelas IV SD telah dilakukan pengembang dengan mengikuti prosedur pengembangan dengan baik meskipun begitu pengembang menyadari bahwa modul ini belumlah sempurna untuk itu perlu diadakan evaluasi atau revisi kembali. Berdasarkan

hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peserta Didik dapat menggunakan modul IPA ini sebagai alternatif dalam proses pembelajaran, sebelum menggunakan modul pahami petunjuk pengguna bagi peserta didik, dan laksanakanlah setiap kegiatan pembelajaran secara mandiri.
2. Guru dapat menggunakan modul IPA ini sebagai alternatif sumber pengajaran, memahami petunjuk pengguna sebagai guru, dan membantu peserta didik dalam mempersiapkan bahan praktikum karena pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) membutuhkan alat dan bahan yang cukup banyak dan disarankan dapat mengembangkan bahan ajar yang lebih baik bagi peserta didik.
3. Kepala Sekolah dapat menjadikan modul ini sebagai bahan referensi bagi guru-guru di sekolah sebagai salah satu bahan ajar.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan produk-produk maupun karya inovatif lainnya dengan mempertimbangkan efisiensi waktu maupun biaya sehingga menghasilkan karya yang lebih baik.